

**EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI “KAMPUNG  
DOLANAN SEMAMPIR” DI KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Jurusan Pendidikan Jasmani  
FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

**ANITA KOESHERAWATI**

NPM: 18.1.01.09.0145

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh:

**ANITA KOESHERAWATI**  
NPM: 18.1.01.09.0145

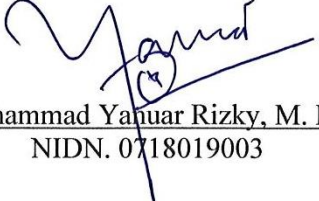
Judul:

**EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI “KAMPUNG  
DOLANAN SEMAMPIR” DI KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal, 24 Juni 2022

Pembimbing I

  
Muhammad Yahuar Rizky, M. Pd  
NIDN. 0718019003

Pembimbing II

  
Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd  
NIDN. 0706078801

Skripsi oleh:

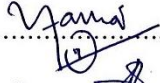


**ANITA KOESHERAWATI**  
NPM: 18.1.01.09.0145

Judul:  
**EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI “KAMPUNG  
DOLANAN SEMAMPIR” DI KOTA KEDIRI**

Telah Dipertaruhkan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi  
PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Juli 2022

**dan Diyatakan telah Memenuhi Persyaratan:**

1. Ketua : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. (..........)
2. Penguji I : M. Anis Zawawi, M.Or. (..........)
3. Penguji II : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. (..........)

Mengetahui,  
Dekan FIKS,  
  
Dr. Sulistiono, M.Si  
NIDN. 0007076801

## HALAMAN PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA KOESHERAWATI  
Jeni Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Nganjuk, 05 Maret 2000  
NPM : 18.1.01.09.0145

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2022  
Yang menyatakan,

A 2000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '2000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '45811A1X956707067'.

Anita Koesharawati  
NPM : 18.1.01.09.0145

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

Jangan memulai sesuai jika ada keraguan didalamnya

“Hal kecil yang terus menerus dilakukan akan menjadi kebiasaan sehari-hari”

Kupersembahkan karya ini untuk:

*Seluruh keluargaku tercinta*

## ABSTRAK

**Anita Koeshrawati:** Evaluasi Program Pengembangan Potensi “Kampung Dolanan Semampir” di Kota Kediri. Skripsi, PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Kampung Dolanan Semampir

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi awal di kelurahan semampir bahwa pengembangan kampung tangguh dan inovatif menjadikan masyarakatnya mampu mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan teknologi canggih atau cara-cara baru untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perekonomian atau kesejahteraan masyarakat dengan cara menggunakan teknologi yang ada disekitar lingkungannya secara mandiri.

Permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Ruang lingkup dan tujuan yang mendasari kegiatan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri. 2) Perencanaan yang dilakukan mengenai permodalan dan strategi Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri. 3) Proses pelaksanaan program pengembangan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri. 4) Daya tarik wisatawan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Pengambilan data informasi ini ditujukan kepada pengelola kampung dolanan semampir dengan wawancara secara langsung dan di dokumentasikan melalui foto, tahap penelitian meliputi: persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Teknik analisis data teknik kualitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1) Ruang lingkup dan tujuan yang mendasari kegiatan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri antara lain: menghilangkan image negative sebagai eks lokalitas berubah menjadi kampung edukatif yaitu kampung yang menyuguhkan permainan tradisional sebagai bentuk untuk melestarikan permainan tradisional kepada anak-anak atau masyarakat. 2) Perencanaan yang dilakukan mengenai permodalan dan strategi Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri diperoleh dari swadaya masyarakat sekitar, sponsorship serta pengrajin dari luar. 3) Pada Proses pelaksanaan pengembangan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri dengan terus mengali kekurangan yang ada di kampung dolanan terhadap perbaikan sarana dan prasana yang ada kemudian mengikutsertakan beberapa instansi dalam proses pembangunan salah satunya gudang garam dalam bentuk bantuan dana maupun sportifitas, menjadikan warga sekitarnya untuk memajukan UMKM sebagai penghasilan tambahan ekonomi masyarakat sekitarnya. 4) Daya tarik wisatawan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri, dengan melakukan promosi melalui media sosial, *dor to door* dengan mengisi beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di taman Kota Kediri CFD atau senam bersama sekaligus promosikan kampung dolanan, mengadakan lokakarya produksi permainan anak, belajar bahasa Jawa, hingga tataboga membuat masakan tradisional.

Berdasarkan hasil simpulan, disarankan bagi pengelola lebih memperhatikan sarana dan prasana yang seharusnya diperbaiki guna berkembangnya kampung dolanan lebih bangkit lagi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PENJAS.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PENJAS
4. Muhammad Yanuar Rizky, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan support dalam mengerjakan skripsi.
5. Dr. Budiman Agung Pratama, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan masukan serta masukan guna perbaikan dalam pembuatan skripsi.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan solusi dan membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 24 Juni 2022

**ANITA KOESHERAWATI**  
**NPM. 18.1.01.09.0145**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian Evaluasi Program .....	10
2. Tujuan Evaluasi Program .....	14
3. Macam-macam Evaluasi.....	17
4. Evaluasi Model CIIP .....	19
5. Sejarah Kampung Dolanan Semampir .....	23
6. Pengertian Pengembangan .....	25
7. Pengertian Potensi .....	26
8. Permainan Tradisional .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
1. Pendekatan Penelitian .....	28
2. Jenis Penelitian.....	29



B. Kehadiran Peneliti .....	29
C. Tahapan Penelitian .....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	30
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	35
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian .....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
C. Interpretasi Dan Pembahasan .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	66
B. Implikasi.....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
Lampiran-lampiran.....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Komponen Kunci Model Evaluasi CIPP .....	20
Gambar 4.1 Lokasi Kampung Dolanan Semampir .....	42
Gambar 4.2 Mainan Engrang .....	57
Gambar 4.3 Mainan Ular Tangga .....	57
Gambar 4.4 Mainan Bangkiak .....	58
Gambar 4.5 Mainan Engklek .....	58
Gambar 4.6 Kuliner Jajanan Tradisional dan Mainan Tradisional .....	58
Gambar 4.7 Karawitan .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Lembar Angket Penelitian .....	71
2 : Lembar Permohonan dan Pernyataan <i>Judgement</i> .....	80
3 : Lembar Validasi Ahli Materi .....	82
4 : Hasil Wawancara Angket.....	84
5 : Surat Izin Penelitian .....	103
6 : Surat Persetujuan Penelitian.....	104
7 : Dokumen Hasil Penelitian .....	105
8 : Berita Acara Bimbingan.....	109
9 : Sertifikat Bebas <i>Plagiarisme</i> .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan tradisional semula tercipta dari permainan rakyat sebagai pengisi waktu luang. Pada saat ini anak-anak lebih cenderung menggunakan gadget sehingga lupa bahwa ada permainan tradisional yang menarik untuk dimainkan, tidak menutup kemungkinan muncullah ide-ide dari salah satu penduduk dan dibentuklah sebuah komunitas. Komunitas sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan dengan pengelolaan yang mengarah pada masa depan, melibatkan peranan masyarakat secara maksimal, dan membangun kesejahteraan masyarakat setempat. Keberadaan komunitas kampung dolanan semampir merupakan realitas yang tidak bisa diabaikan di Jawa Timur, termasuk di Kediri. Komunitas kampung dolanan semampir terlahir dari salah satu penduduk setempat dan dikembangkan oleh karang taruna, Kampung Dolanan Semampir dibuka pada tanggal 28 April 2019 setelah semampir itu ditutup pada tanggal 4 Maret 2017. Kampung ini menjalani kehidupan yang cukup memprihatinkan karena mendiami bekas tempat lokalisasi yang secara tidak langsung juga menyebabkan komunitas kampung dolanan semampir ini belum mampu menjadi bagian dari proses pembangunan sebagaimana masyarakat pada umumnya. Dibutuhkan pembangunan berkelanjutan terhadap segala aspek kehidupan dan penghidupan mereka demi meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan sosial

komunitas kampung dolanan semampir. Dengan adanya Kampung Dolanan ini juga dapat mengedukasi anak-anak yang tadinya hanya bermain hp/gadget bisa mengenal kembali permainan tradisional yang hampir terlupakan oleh zaman (Saragih, n.d).

Secara garis besar, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 berisikan upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan lingkungan serta sebagai upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup. Hal ini tercermin dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 yang berbunyi : “ Pelindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, dan penegakan hukum”. Adapun tujuan dari upaya perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009, yakni : a) Melindungi wilayah NKRI dari pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup, b) Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan manusia, c) Menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup serta kelestarian ekosistem, d) Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, e) Mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup, f) Menjamin terpenuhinya keadilan generasi masa kini serta masa depan, g) Menjamin pemenuhan serta perlindungan hak asasi manusia, h) Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam secara

bijkasana, i) Mewujudkan pembangunan berkelanjutan, j) Mengantisipasi isu lingkungan global.

Undang-undang sistem keolahragaan No.3 Tahun 2005 Bab VII Pembinaan dan Pengembangan Olahraga rekreasi Pasal 26 yakni : a) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial, b) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi, c) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat, d) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal e) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkembangkan sanggar-sanggar dan mengaktifkan perkumpulan olahraga dalam masyarakat, serta menyelenggarakan festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Di Jawa Timur memiliki adat istiadat budaya yang beragam menjadikan ciri khas dari masing-masing daerah untuk mempertahankan dan melestarikan agar budaya tersebut tidak luntur oleh perkembangan Teknologi. Ruang lingkup

kebudayaan memang begitu luas. Namun, salah satu aspek yang berkaitan erat dengan kebudayaan adalah kearifan lokal. Kearifan lokal berhubungan secara spesifik dengan budaya tertentu dan mencerminkan cara hidup suatu masyarakat tertentu.

Kearifan lokal adalah cara dan praktik yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat yang berasal dari pemahaman mendalam mereka akan lingkungan setempat yang terbentuk dari tempat tinggal tersebut secara turun-menurun. Kearifan lokal muncul dari dalam masyarakat sendiri, disebarluaskan secara non-formal, dan dimiliki secara kolektif oleh masyarakat yang bersangkutan. Selain itu, kearifan lokal juga dikembangkan selama beberapa generasi dan tertanam di dalam cara hidup masyarakat yang bersangkutan sebagai sarana untuk mempertahankan hidup. Permasalahan permukiman penduduk yang padat dan tingginya angka pengangguran selalu menjadi masalah yang terjadi di beberapa pusat kota di Jawa Timur. Diperlukan beberapa strategi khusus untuk meningkatkan kelayakan lingkungan tempat tinggal dan meningkatkan keberlangsungan ekonomi kota yang berkelanjutan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kampung kreatif dengan kegiatan seperti wisata kreatif. Kampung kreatif merupakan permukiman sebagaimana umumnya kampung, tetapi didalamnya terdapat nilai lebih sehingga wisatawan tertarik karena memiliki potensi pariwisata, dengan konsep yang mengedepankan wisata dan kerajinan atau permainan tradisional. Pengembangan konsep kampung kreatif tersebut dapat

memberikan dampak positif seperti ruang kreasi yang luas, membuka kesempatan lapangan pekerjaan yang baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tentunya mengubah mindset masyarakat luar yang dulunya menganggap negative menjadi positif.

Selain itu, Kampung kreatif tersebut dapat dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat dan anak muda yang ingin menyalurkan hobi sesuai pada tempatnya, seperti membuat kerajinan tangan yang dapat diperjualbelikan, menggelar event pentas seni, menggambar mural yang sekaligus ikut meningkatkan nilai lebih pada kampung tersebut, dengan dukungan dari berbagai pihak terkait, kampung kreatif akan menjadi tempat destinasi pariwisata baru di daerah tersebut.

Pengembangan kampung Tangguh dan inovatif kelurahan semampir menjadikan masyarakatnya mampu mengenali dan mengatasi serta memanfaatkan teknologi canggih atau cara-cara baru untuk mengatasi masalah dan meningkatkan perekonomian atau kesejahteraan masyarakat dengan cara menggunakan teknologi yang ada disekitar lingkungannya secara mandiri. Membangun suatu masyarakat yang mandiri dan unggul dari semua aspeknya harus melibatkan semua komponen pemerintah daerah dan sektor swasta serta masyarakat sehingga solusi yang akan diterapkan dapat berjalan secara optimal dengan mengedepankan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat tersebut sesuai dengan karakter masyarakat.

Fenomena ini tentu menjadi permasalahan bagi tercapainya tujuan suatu komunitas. Tentu banyak kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh



pengurus komunitas tersebut, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Walaupun secara teknis pengurus tersebut mampu melaksanakan secara otodidak, tetapi muatan-muatan keilmuan tentu sangat jauh dari pemahamannya. Artinya walaupun kompetensi kepribadian dan sosial bisa dipacu berdasarkan pengalamannya, tetapi kompetensi tata kelola dan profesional tidak cukup menjadi bekal pengurus-pengurus tersebut. Salah satu permasalahan saat ini karena pandemi covid-19, oleh karena itu Kampung Dolanan Semampir berhenti dan ditutup sementara sehingga pengurus belum bisa mengelola dan memproduksi alat-alat permainan tradisional.

(Sukardi, 2014) Evaluasi adalah sebuah proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan. Dari aspek program, evaluasi dapat dikatakan suatu kegiatan pengevaluasian yang dilakukan secara berkesinambungan dan ada dalam suatu organisasi. Program dapat diartikan menjadi dua hal, yaitu sebagai rencana dan juga sebagai kesatuan kegiatan pengelolaan.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan, seharusnya selalu diikuti dengan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk menilai apakah pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaan pengelolaan, dan apakah telah mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan evaluasi itulah dapat diketahui hal-hal yang telah dicapai, apakah suatu program yang dilakukan dapat memenuhi kriteria yang ditentukan (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Setelah proses tersebut, kemudian diambil keputusan apakah program tersebut diteruskan, direvisi, dihentikan, atau dirumuskan

kembali sehingga dapat ditemukan suatu format baru yang memuat tujuan, sasaran dan alternatif yang lebih tepat dari sebelumnya.

Evaluasi CIPP merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap obyek program. Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. Laporan evaluasi model CIPP menyampaikan dengan jujur, adil, dan secukupnya yang diperlukan untuk semua pihak (Stufflebeam, 2003).

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa diperlukan adanya penelitian mengenai evaluasi pengembangan potensi Kampung Dolanan Semampir Kota Kediri dengan menggunakan evaluasi model CIIP. Dalam evaluasi CIPP ini menjelaskan tentang langkah-langkah menentukan indikator yang akan dievaluasi, seperti: 1. Konteks (*Context*) membahas tentang ruang lingkup dan tujuan yang mendasari Kampung Dolanan Semampir, 2. Input (*Input*) membahas tentang perencanaan program kegiatan, 3. Proses (*Process*) membahas tentang pelaksanaan program kegiatan, 4. Produk (*Product*) membahas tentang keberhasilan program. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penanggung jawab Kampung Dolanan Semampir Kota Kediri. Oleh sebab itu, peneliti berusaha agar fakta yang berada di lapangan dapat diambil kesimpulan terhadap evaluasi program pengembangan potensi Kampung Dolanan Semampir Kota Kediri sebagai acuan pertimbangan langkah kedepannya.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimanakah pelaksanaan program pengembangan Kampung Dolanan Semampir sebagai daya tarik wisata alternatif di Kota Kediri di lihat dari evaluasi konteks, input, proses dan produk sebagai daya tarik wisatawan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana ruang lingkup dan tujuan yang mendasari kegiatan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri?
2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan mengenai permodalan dan strategi Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri?
3. Bagaimana proses pelaksanaan program pengembangan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri?
4. Bagaimana daya tarik wisatawan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ruang lingkup dan tujuan yang mendasari kegiatan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan mengenai permodalan dan strategi Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program pengembangan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui daya tarik wisatawan Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam sebuah komunitas baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Kegunaan teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu :

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pengembangan sebuah komunitas, yaitu membuat inovasi baru dalam mengembangkan potensi Kampung Dolanan Semampir Kota Kediri.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan Kampung Dolanan Semampir serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **2. Kegunaan praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai berikut :

#### **a. Bagi penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang tata cara mengembangkan sebuah komunitas melalui evaluasi CIPP.

#### **b. Bagi pemimpin komunitas**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pengembangan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson, dkk. (n.d.). *Ilmu Makro Ekonomi* (2003rd ed.). PT Media Global Edukasi . Jakarta.
- Arikunto, S. (n.d.). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (2013th ed.). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- A. Anisaturrahmi, 2021. “Evaluasi Program Pendidikan Non Formal pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe,” *PIONIR J. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, 2021.
- Anggita, Gustiana Mega. "Eksistensi permainan tradisional sebagai warisan budaya bangsa." *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)* 3, no. 2 (2019): 55-59.
- Basalamah, Anwar. 2019. *Melihat Kampung Dolanan di Kelurahan Semampir Kota Kediri.* (online). tersedia: <https://www.kedirikota.go.id/page/smartcity/636>, diunduh 20 Juli 2021.
- Dimiyati dan Mudjiono. (n.d.). *Belajar dan Pembelajaran* (2009th ed.).
- Divayana, D. G. H. (2017). *Rancangan Model Evaluasi Berbasis Nilai ANEKA Untuk Mengukur Kualitas Pembelajaran Komputer di SMK TI Se-Kabupaten Badung.* 7.
- Fahrudin, F. "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)." *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 8.2 (2020): 199-211.
- Herlambang T. *Olahraga Tradisional Sebagai Identitas Budaya Indonesia.* In Seminar Nasional KeIndonesiaan II Tahun 2017 2017 May 31.
- I. Djuanda, 2020. “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process dan Output),” *Al Amin J. Kaji. Ilmu dan Budaya Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 37–53.
- Kasmiah 2019.pdf.* (n.d.).
- Mulyadi. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi* (2016th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, J. W., & Muslim, B. A. (2017). EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) CABANG OLAHRAGA TAEKWONDO PROVINSI DKI JAKARTA. *GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAAGAN*, 8(2), 90–101. <https://doi.org/10.21009/GJIK.082.02>
- Pratama, Cahya Dicky, 2020. “Kearifan Lokal: Definisi, Ciri-Ciri, Dan Contohnya”, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/150459069/kearifan-lokal-definisi-ciri-ciri-dan-contohnya>, diunduh 20 Juli 2021

Saragih, E. H. (n.d.). *EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS ADAT TERPENCIL DI DESA SIONOM HUDON SELATAN KECAMATAN PARLILITAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN*. 12.

Sastrawan, I. G. A., Paturusi, S. A., & Arida, N. S. (2017). EVALUASI PENGEMBANGAN POTENSI “ANCIENT TRACK ONE” DENGAN MODEL CIPP DI DESA WISATA BEDULU DAN DESA BURUAN KABUPATEN GIANYAR. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2017.v04.i02.p10>

Stufflebeam, D. L. (n.d.). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. 803.

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2016th ed.). . Bandung: PT Alfabeta.

Sukardi. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan* (2014th ed.). Jakarta: PT. Bumi. Aksara.

R. Doyok, 2021. “Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi,” *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 7, no. 3, pp. 73–82, 2021.

Sastrawan, I., S. Paturusi, and N. Arida. "Evaluasi Pengembangan Potensi “Ancient Track One” dengan model Cipp di Desa Wisata Bedulu dan Desa Buruan Kabupaten Gianyar." *Jurnal Master Pariwisata*(Jumpa, Doi: 10.24843/Jumpa2017. V04. I01. P10 (2017).

Student, Indonesia. 2019. *Pengertian Pengembangan, Jenis dan contohnya*. (online). tersedia: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/>, diunduh 20 Juli 2021.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Bab VII Pasal 26 Sistem Keolahragaan*. 2005. Jakarta.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)*, 2009. Jakarta.

Uddin, Z. S., Setijono, H., & Wiriawan, O. (2020). Evaluasi Pembelajaran Dan Latihan Siswa Smanor Sidoarjo Pada Prestasi Nasional (Studi Pada Atlet Putra Bola Voli Pantai SMANOR SIDOARJO). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1500>

Warju, W. (2016). Educational Program Evaluation using CIPP Model. *Innovation of Vocational Technology Education*, 12(1). <https://doi.org/10.17509/invotec.v12i1.4502>

Widodo, F. (2018). Evaluasi partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur dalam konteks pemberdayaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 108–121. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.15932>

Wirawan,. (n.d.). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (2012th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Y. B. Bhakti, 2017 “Evaluasi program model CIPP pada proses pembelajaran IPA,” JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. Dan Ris. Ilmiah), vol. 1, no. 2, pp. 75–82.
- Yuanita, dkk. 2022. Evaluasi Model Cipp Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini Di Kota Payakumbuh. Jurnal Inovasi pendidikan. Vol.2 No.8.